

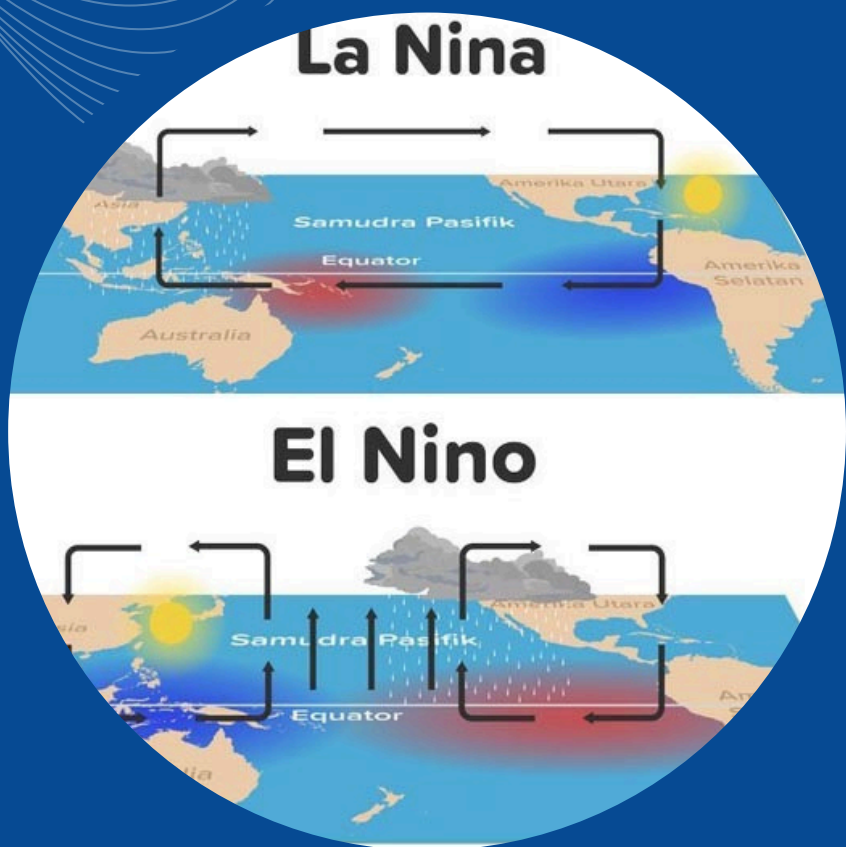


**BMKG**

**APRIL 2026**

# **BULETIN INFORMASI CUACA**

- **DINAMIKA ATMOSFER**
- **IKHTISAR CUACA**
- **ANALISIS DAN PRAKIRAAN**
- **PRAKIRAAN PASUT**
- **ANALISIS KONDISI PERAIRAN BREBES - PEMALANG**
- **ARTIKEL**



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI MARITIM TEGAL**



Jl. Kolonel Sugiono No.  
100 Kota Tegal



0283-356206



[bmgktegal.info](http://bmgktegal.info)



[infobmgktegal](https://www.instagram.com/infobmgktegal)



[stamet.tegal@bmgk.go.id](mailto:stamet.tegal@bmgk.go.id)



Stamar Tegal

## KATA PENGANTAR

### TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab:**

Kaharudin, ST., MM.

**Pemimpin Redaksi:**

Suhaeri, S.Si

**Editor:**

Ida Sartika Nuraini, SST

**Tim Redaksi:**

1. Laylya Isnaini, A.Md.
2. Asikin
3. Sri Nurlatifah, SST
4. Willy Yudha P, S.Kom.
5. Nurul Aeni, S.Tr

**Distribusi:**

Edy Suprpto

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami, Stasiun Meteorologi Maritim Tegal dapat menerbitkan Buletin Informasi Cuaca edisi bulan April 2026. Buletin ini memberikan informasi terkini tentang dinamika atmosfer, ikhtisar cuaca, analisis dan prakiraan hujan bulanan, kegiatan, dan informasi lainnya.

Semoga dengan menyadari, memahami dan mewaspadaai kondisi iklim atau cuaca, kita akan terhindar dari dampak yang ditimbulkannya. Ucapan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu terbitnya buletin ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk peningkatan dan perbaikan pelayanan kami.

Tegal, April 2026  
Kepala,



Kaharudin, ST.,MM.

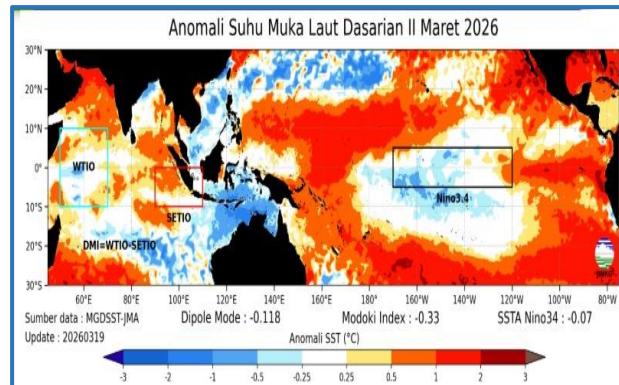
# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DINAMIKA ATMOSFER	1 - 3
A. Anomali Suhu Muka Laut / <i>Sea Surface Temperature</i>	
B. Indeks Monsun	
C. <i>El Nino Southern Oscillation (ENSO)</i>	
D. <i>Dipole Mode</i>	
E. Sirkulasi Angin Lapisan 850mb	
F. <i>MJO (Madden Jullian Oscillation)</i>	
IKHTISAR CUACA	4 - 10
A. Suhu Udara	G. Penguapan
B. Penyinaran Matahari	H. Perawanan
C. Curah Hujan	I. Jenis Awan Rendah
D. Kejadian Cuaca Khusus	J. Jarak Pandang ( <i>Visibility</i> )
E. Tekanan Udara	K. Arah dan Kecepatan Angin
F. Kelembapan Udara	
ANALISIS DAN PRAKIRAAN	11 - 17
A. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2025	
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2025	
C. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2025	
D. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	
E. Prakiraan Daerah Potensi Banjir	
F. Informasi Analisis Indeks Kekeringan	
PRAKIRAAN PASANG SURUT	18 - 19
ANALISIS KONDISI WILAYAH PERAIRAN BREBES – PEMALANG	20 - 22
ARTIKEL	23 - 25
ISTILAH	26 - 27

# DINAMIKA ATMOSFER

## A. Anomali Suhu Muka Laut / Sea Surface Temperature

Pada Dasarian III Maret 2026, Anomali SST di Samudra Hindia menunjukkan indeks IOD Dasarian II Maret 2026, sebesar -0.12. Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan indeks ENSO Dasarian II Maret 2026, sebesar -0.07.

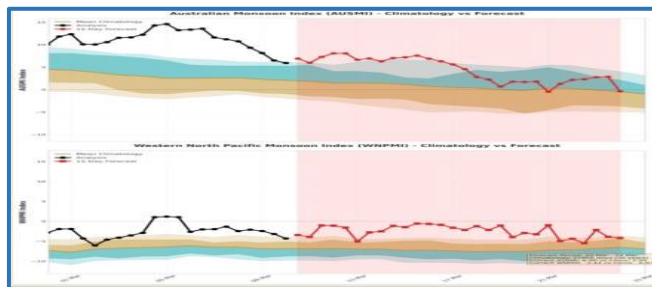


Gambar 1. Anomali SST di Indonesia  
(Sumber: [bmetg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmetg](http://bmetg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmetg))

Prediksi Anomali SST

Pasifik di Wilayah Nino 3.4, menunjukkan bahwa ENSO fase Netral hingga Mei 2026. Kondisi El Nino diprediksi terjadi mulai Mei-Juni-Juli 2026. Prediksi Anomali SST Wilayah Samudra Hindia bagian timur (DMI), menunjukkan IOD dalam fase Netral hingga – Juni 2026.

## B. Indeks Monsun

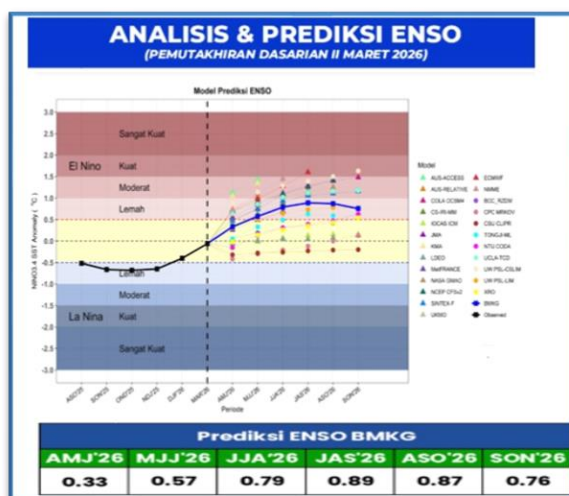


Gambar 2. Analisis dan Prediksi Indeks Monsun  
(Sumber: [bmetg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmetg](http://bmetg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmetg))

Pada Dasarian II Maret 2026 Monsun Australia sudah mulai aktif dan diprediksi semakin aktif pada Dasarian III Maret 2026. Kondisi tersebut mengurangi pertumbuhan awan di wilayah Indonesia.

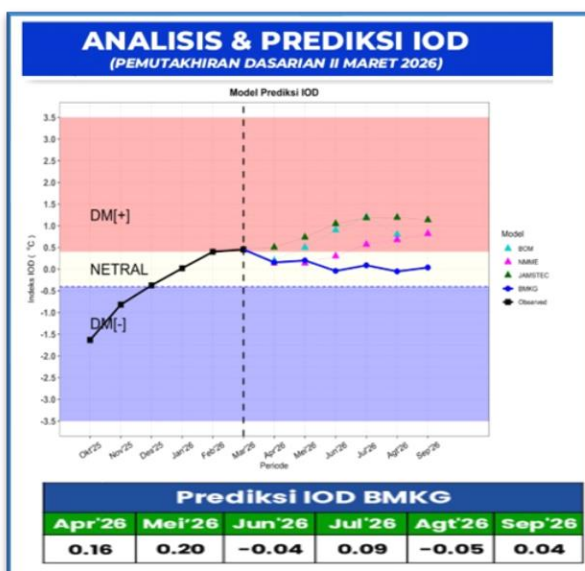
### C. El Nino Southern Oscillation (ENSO)

Indeks ENSO Dasarian (ENSO bulanan) sebesar -0.15 (-0.28) menunjukkan fenomena La Nina lemah sudah sepenuhnya menjadi Fase Netral. Fase Netral diprediksi bertahan hingga pertengahan tahun 2026. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO akan berada dalam kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026 lalu transisi ke kondisi El Nino Lemah di Semester 2 tahun 2026.



Gambar 3. Analisis dan Prediksi Indeks ENSO (Sumber: [bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg](http://bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg))

### D. Dipole Mode



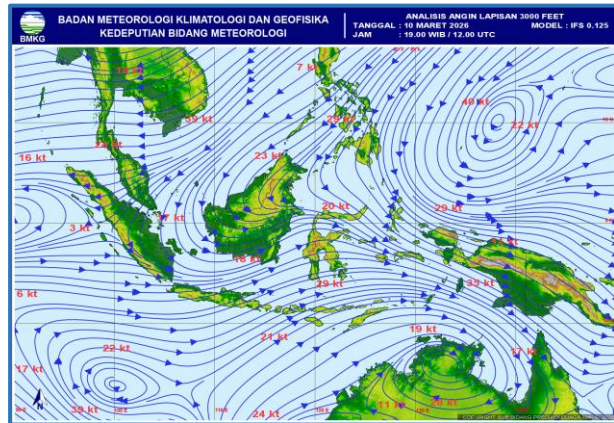
Gambar 4. Analisis dan Prediksi Indeks Dipole Mode (Sumber: [bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg](http://bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg))

Dunia memprediksi IOD Netral akan terus terjadi hingga pertengahan tahun 2026.

Hasil monitoring pada Dasarian III Februari 2026 menunjukkan indeks IOD dasarian (indeks bulanan) sebesar +0.67 (+0.4), mengindikasikan fenomena IOD masih konsisten pada fase Netral, kondisi IOD Netral diprediksi akan berlanjut hingga pertengahan tahun 2026. BMKG dan beberapa Pusat Iklim

## E. Sirkulasi Angin Lapisan 850mb

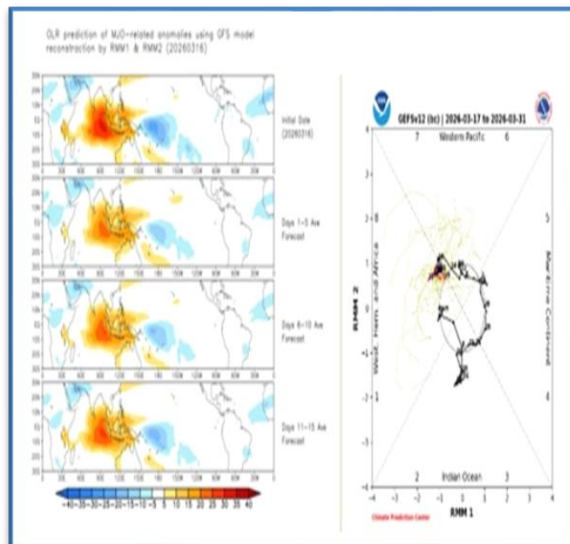
Aliran massa udara di wilayah Indonesia pada dasarian II Maret 2026 sudah terlihat angin Timuran. Pertemuan angin terjadi di Sumatra bagian utara dan selatan. Pola siklonik terlihat di perairan selatan Sumatra dan bagian utara Sulawesi. Prediksi dasarian III Maret 2026 aliran massa udara di wilayah Tegal diprediksi angin timuran semakin dominan.



Gambar 5. Sirkulasi angin lapisan 850mb di Indonesia

(Sumber: [bmgk.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmgk](http://bmgk.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmgk))

## F. MJO (Madden Jullian Oscillation)

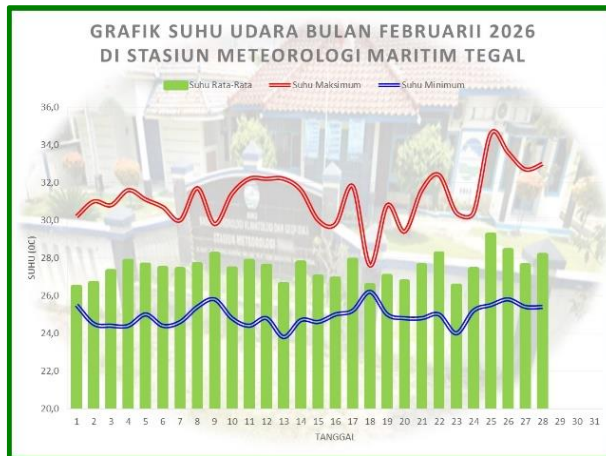


Gambar 6. Diagram Fase MJO  
(Sumber: [bom.gov.au](http://bom.gov.au))

Analisis pada Dasarian II Maret 2026 menunjukkan MJO masih aktif, kemudian diprediksi tidak aktif f pada Dasarian III Maret 2026 hingga awal Dasarian I April 2026. Prediksi anomali OLR secara spasial pada Dasarian III Maret 2026 menunjukkan potensi pertumbuhan awan di wilayah Indonesia berkurang.

# IKHTISAR CUACA

## A. Suhu Udara

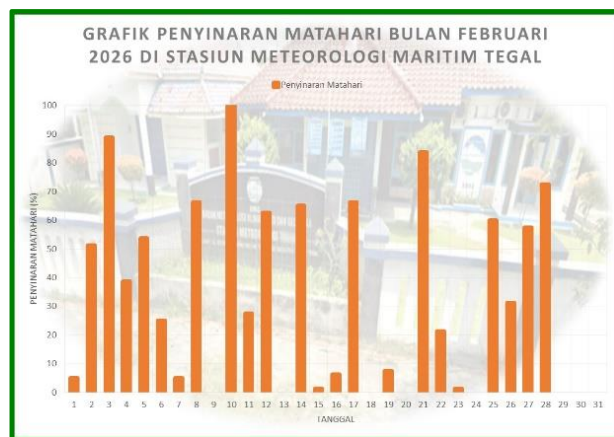


Gambar 7. Grafik Suhu Udara Bulan Februari 2026 (Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Tegal)

Suhu udara harian rata-rata bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Tegal berkisar antara 26,5 – 29,3°C dengan suhu udara maksimum tertinggi 34,6°C pada tanggal 25 Februari 2026 dan suhu udara minimum terendah 23,8°C pada tanggal 13 Februari 2026.

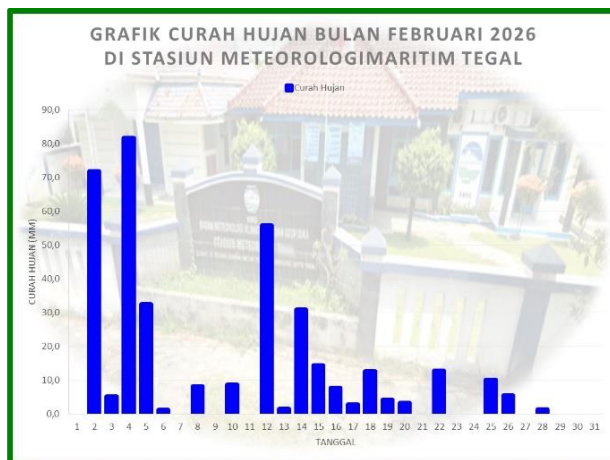
## B. Penyinaran Matahari

Rata-rata harian penyinaran matahari bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Tegal adalah 45% dengan Penyinaran Matahari tertinggi pada tanggal 10 Februari 2026 yaitu 100% dan terendah pada tanggal 9, 13, 18, 20, dan 24 Februari 2026 yaitu 0%.



Gambar 8. Grafik Penyinaran Matahari Bulan Februari 2026 (Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Tegal)

### C. Curah Hujan



Gambar 9. Grafik Curah Hujan Bulan Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Tegal)

Curah hujan pada bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Tegal adalah 371,3 milimeter dengan curah hujan tertinggi 81,6 milimeter pada tanggal 4 Februari 2026.

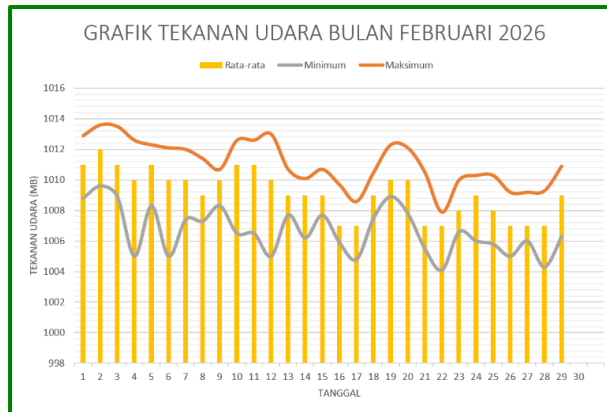
### D. Kejadian Cuaca Khusus

Cuaca khusus pada bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Tegal tercatat 5 hari terjadi guntur (*Thunderstorm*), 20 hari terjadi hujan, 5 hari terjadi hujan disertai guntur.



Gambar 10. Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Tegal)

## E. Tekanan Udara



Gambar 11. Grafik Tekanan Udara Bulan Februari 2026

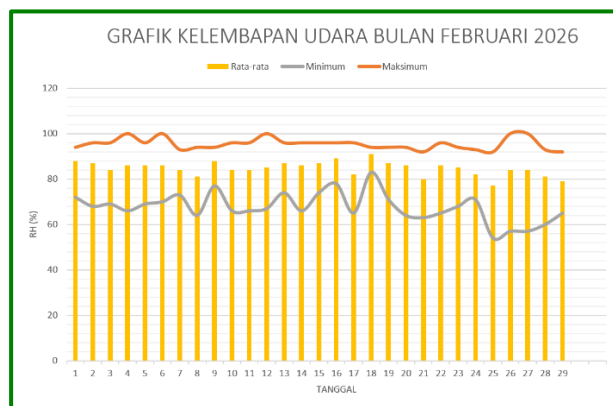
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Tekanan udara harian rata-rata pada bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal berkisar antara 1007.0 – 1012.0 milibar dengan tekanan udara tertinggi pada tanggal 2 Februari 2026 yaitu 1013.6 milibar dan tekanan udara terendah

pada tanggal 22 Februari 2026 yaitu 1004.1 milibar.

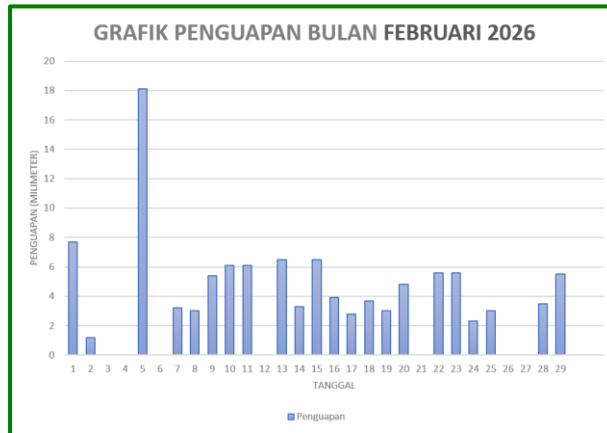
## F. Kelembapan Udara

Kelembapan udara harian rata-rata bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal berkisar antara 77 - 91 % dengan kelembapan udara tertinggi pada tanggal 4 Februari 2026, yaitu 100 % dan kelembapan udara terendah pada tanggal 25 Februari 2026 yaitu 54 %.



Gambar 12. Grafik Kelembapan Udara Bulan Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

## G. Penguapan

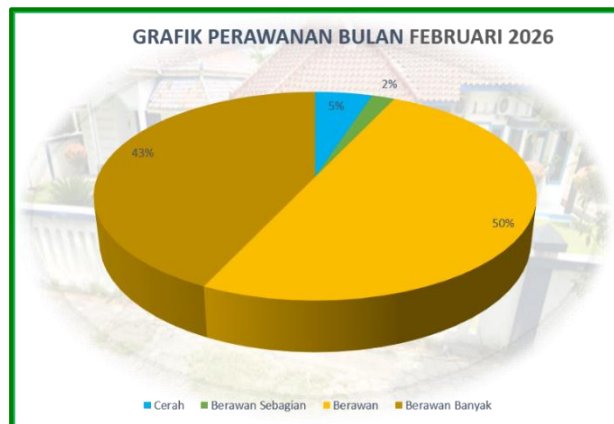


Gambar 13. Grafik Penguapan Bulan Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Penguapan rata-rata bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal adalah 3.8 mm dengan penguapan tertinggi pada tanggal 5 Februari 2026 yaitu 18.1 mm dan penguapan terendah pada tanggal 2 Februari 2026 yaitu 1.2 mm.

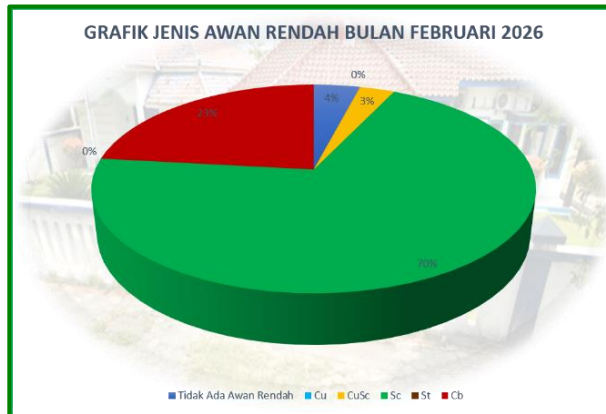
## H. Perawanan

Perawanan di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan Februari 2026 secara umum adalah berawan (50 %) dan berawan banyak (43%).



Gambar 14. Grafik Perawanan Bulan Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

## I. Jenis Awan Rendah

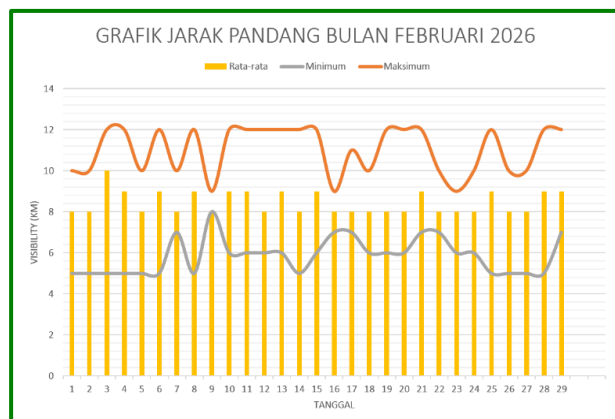


Gambar 15. Grafik Jenis Awan Rendah Bulan Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Jenis awan rendah pada bulan Desember 2024 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal secara umum adalah awan Sc (*Stratocumulus*) sebanyak 70% dan awan Cb (*Cumulonimbus*) sebanyak 23%.

## J. Jarak Pandang (*Visibility*)

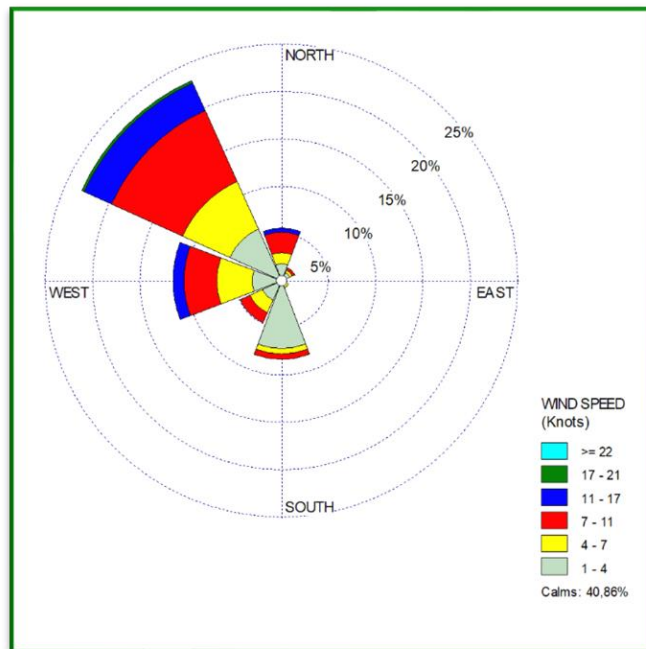
Jarak pandang mendatar rata-rata di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan Februari 2026 secara umum adalah 8 hingga 10 km, dengan jarak pandang mendatar maksimum 12 km dan jarak pandang mendatar minimum 5 km.



Gambar 16. Grafik Jarak Pandang Mendatar Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

## K. Arah dan Kecepatan Angin

### 1. Permukaan



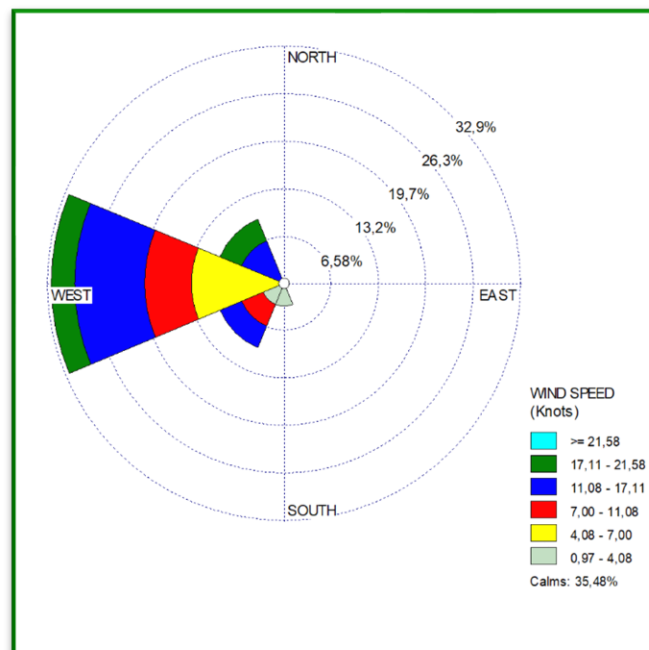
Gambar 17. Profil Angin Lapisan Permukaan Bulan Februari 2026

(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Arah angin permukaan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan Februari 2026 dominan dari Selatan hingga Barat dengan kecepatan rata-rata 1 – 4 knot dan kecepatan maksimum 17 knot yang terjadi pada tanggal 17 Februari 2026.

### 2. Lapisan 3000 feet

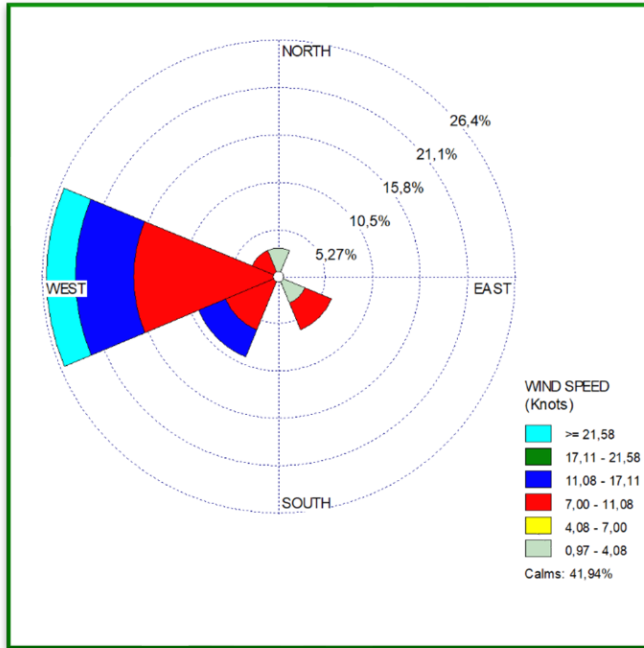
Arah angin lapisan 3000 feet Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan Februari 2026 dari arah Barat dengan kecepatan rata-rata 11 – 17 knot.



Gambar 18. Profil Angin Lapisan 3000 feet Bulan Februari 2026

(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim

### 3. Lapisan 5000 feet

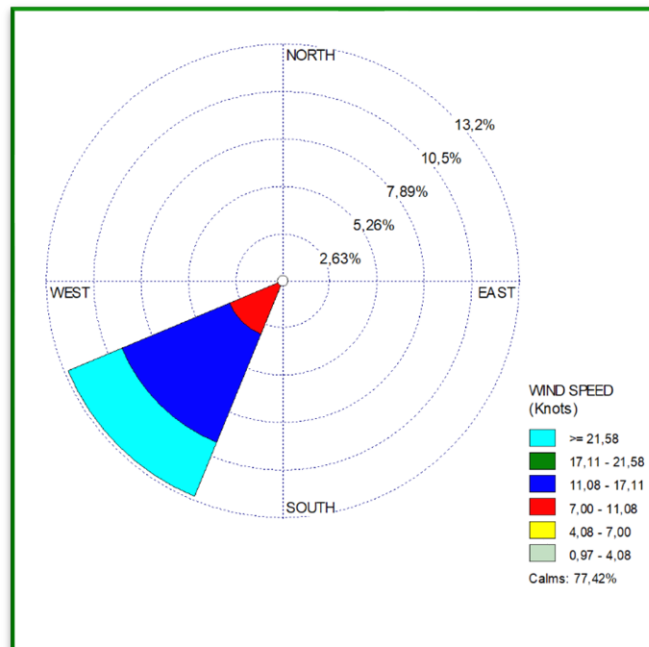


Gambar 19. Profil Angin Lapisan 5000 feet Bulan Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Arah angin lapisan 5000 feet Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan Februari 2026 dari arah Barat dengan kecepatan rata – rata 7 – 11 knot.

### 4. Lapisan 10.000 feet

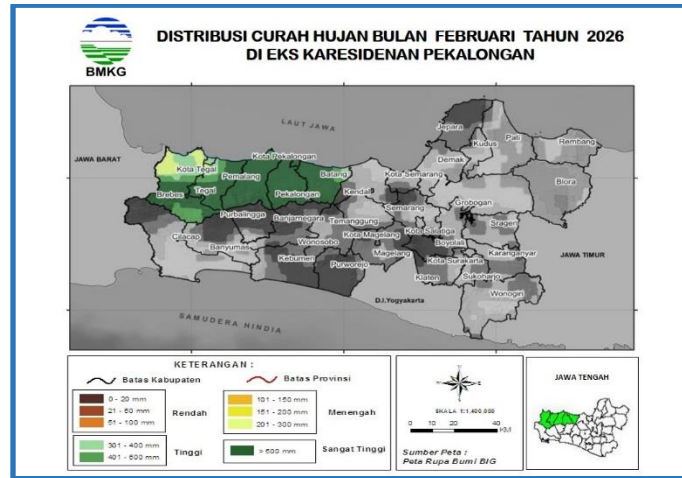
Arah angin lapisan 10.000 feet Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan Februari 2026 dari arah Barat Daya dengan kecepatan rata – rata 11 – 17 knot.



Gambar 20. Profil Angin Lapisan 10.000 feet Bulan Februari 2026  
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

## ANALISIS DAN PRAKIRAAN

### A. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026.

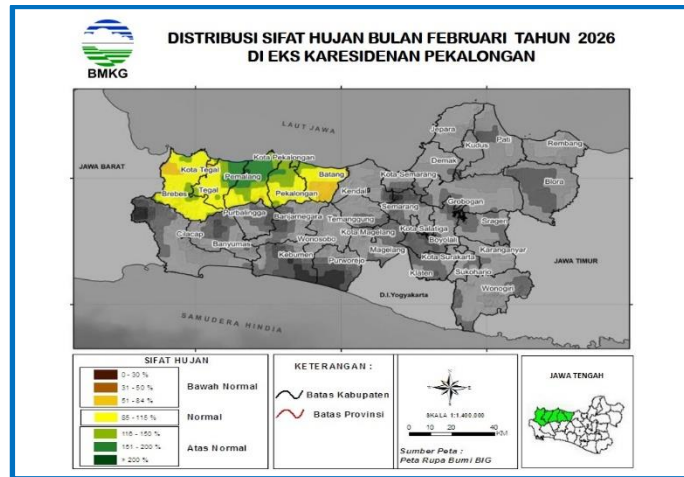


Gambar 21. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026  
(Sumber : Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Kriteria Curah Hujan			
	Rendah (0-100 mm)	Menengah (101-300 mm)	Tinggi (301-500 mm)	Sangat Tinggi (>500 mm)
<b>KAB. BATANG</b>	-	-	Kec. Limpung, Gringsing, Tersono.	Sebagian besar wilayah Kab. Batang.
<b>KOTA PEKALONGAN</b>	-	-	-	Seluruh wilayah Kota Pekalongan
<b>KAB. PEKALONGAN</b>	-	-	-	Seluruh wilayah Kab. Pekalongan
<b>KAB. PEMALANG</b>	-	-	-	Seluruh wilayah Kab. Pemalang.
<b>KOTA TEGAL</b>	-	-	Seluruh wilayah Kota Tegal.	-
<b>KAB. TEGAL</b>	-	-	Kec. Dukuhturi, Kramat, Tarub, Adiwerna, Pangkah, Slawi, Dukuhwaru.	Kec. Surodadi, Warureja, Kedungbanteng, Jatinegara, Balapulang, Lebaksiu, Margasari, Bumijawa, Bojong
<b>KAB. BREBES</b>	-	Kec. Losari, Tanjung,	Kec. Kersana, Bulakamba, Jatibarang,	Kec. Salem, Tonjong, Sirampog,

		Wanasari, Brebes.	Songgom, Bumiayu, Paguyangan, Sebagian wilayah kec; Banjarharjo, Bantarkawung, Ketanggungan, Larangan.	Sebagian wilayah kec; Banjarharjo, Bantarkawung, Ketanggungan, Larangan.
--	--	-------------------	--	--

**B. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026.**

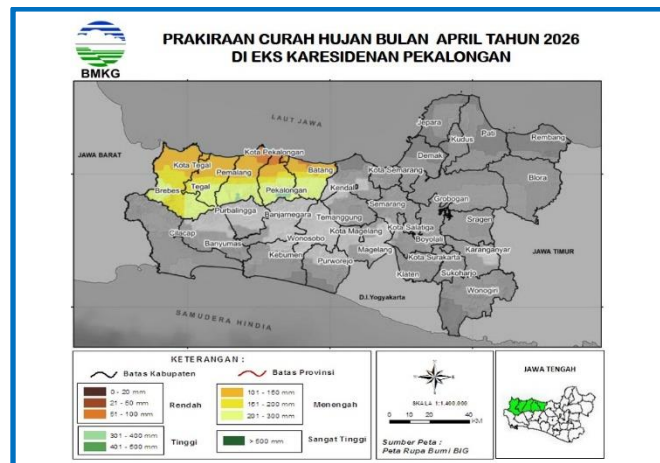


Gambar 22. Analisis Sifat Hujan Bulan Februarii 2026 (Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Kriteria Sifat Hujan		
	Bawah Normal (0-84%)	Normal (85-115%)	Atas Normal (116->200%)
<b>KAB. BATANG</b>	Kec. Blado, Reban, Bawang, Sebagian kec; Tersono, Bandar.	Kec. Tulis, Subah, Limpung, Gringsing Sebagian kec; Tersono, Bandar.	Kec. Batang.
<b>KOTA PEKALONGAN</b>	-	-	Seluruh wilayah Kota Pekalongan.
<b>KAB. PEKALONGAN</b>	-	Kec. Kajen, Kesesi, Karanganyar, Kandangserang, Paninggaran, Doro, Talun, Petungkriyono.	Kec. Sragi, Wiradesa, Tirto, Buaran, Kedungwuni, Bojongan, Wonopringgo.
<b>KAB. PEMALANG</b>	-	Kec. Pulosari, Watukumpul.	Sebagian besar wilayah Kab. Pemalang.

<b>KOTA TEGAL</b>	-	Sebagian besar wilayah Kota Tegal	-
<b>KAB. TEGAL</b>	-	Kec. Talang, Dukuhturi, Adiwerna, Slawi, Dukuhwaru, Balapulung, Bumijawa, Bojong, Margasari.	Kec. Kramat, Surodadi, Warureja, Tarub, Pangkah, Kedungbanteng, Jatinegara, sebagian kecil Margasari.
<b>KAB. BREBES</b>	Kec. Kersana, sebagian wilayah kec; Losari, Tanjung.	Sebagian besar wilayah Kab. Brebes.	Sebagian kecil wilayah kec; Larangan, Bantarkawung, Tonjong.

### C. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2026

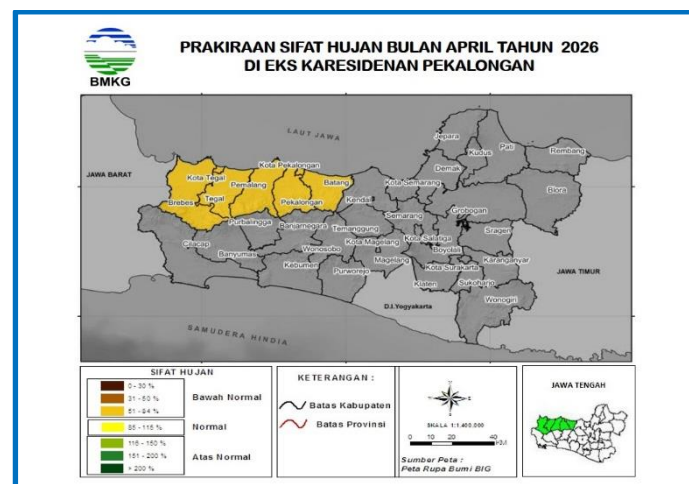


Gambar 23. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2026  
(Sumber : Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Kriteria Curah Hujan			
	Rendah (0-100 mm)	Menengah (101-300 mm)	Tinggi (301-500 mm)	Sangat Tinggi (>500 mm)
<b>KAB. BATANG</b>	-	Seluruh wilayah Kab. Batang.	-	-
<b>KOTA PEKALONGAN</b>	Sebagian besar wilayah Kota Pekalongan.	-	-	-
<b>KAB. PEKALONGAN</b>	Kec. Sragi,	Sebagian besar wilayah Kab. Pekalongan.	Sebagian kecil Karanganyar	-

	Wiradesa , Tirto.		dan Petung kriyono.	
<b>KAB. PEMALANG</b>	Kec. Ulujami, Comal.	Sebagian besar wilayah Kab. Pemalang.	-	-
<b>KOTA TEGAL</b>	-	Seluruh wilayah Kota Tegal.	-	-
<b>KAB. TEGAL</b>	-	Seluruh wilayah Kab. Tegal.	-	-
<b>KAB. BREBES</b>	-	Seluruh wilayah Kota Brebes.	-	-

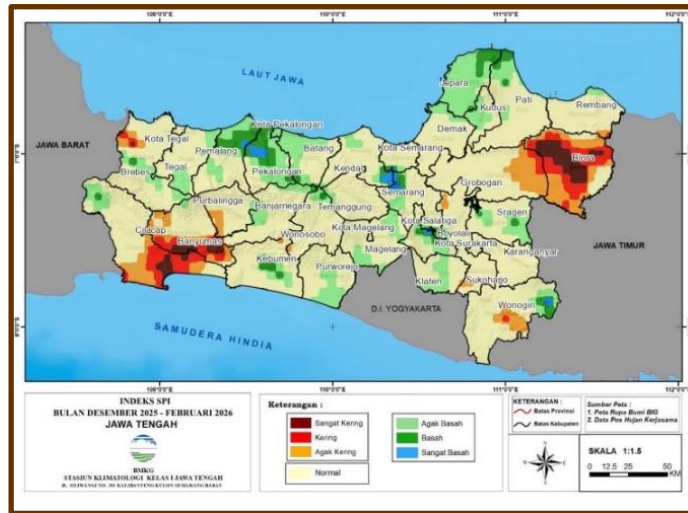
#### D. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026



Gambar 24. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026  
(Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Kriteria Sifat Hujan		
	Bawah Normal (0-84%)	Normal (85-115%)	Atas Normal (116->200%)
<b>KAB. BATANG</b>	Seluruh wilayah Kab. Batang.	-	-
<b>KOTA PEKALONGAN</b>	Seluruh wilayah Kota Pekalongan.	-	-
<b>KAB. PEKALONGAN</b>	Seluruh wilayah Kab. Pekalongan.	-	-
<b>KAB. PEMALANG</b>	Seluruh wilayah Kab. Pemalang.	-	-
<b>KOTA TEGAL</b>	Seluruh wilayah Kota Tegal.	-	-
<b>KAB. TEGAL</b>	Seluruh wilayah Kab. Tegal.	-	-
<b>KAB. BREBES</b>	Seluruh wilayah Kab. Brebes.	-	-

E. Informasi Analisis Indeks Kekeringan



Gambar 26. Peta Informasi Indeks Kekeringan SPI Bulan Februari 2026.

( Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Semarang )

Kabupaten/ Kota	Tingkat Kekeringan			
	Sangat Kering	Kering	Agak Kering	Normal
<b>KAB. BATANG</b>	-	-	-	Sebagian Kab. Batang
<b>KAB. BREBES</b>	Sebagian kecil Kec. Banjarharjo, Kersana, dan Tanjung	Sebagian Kec. Kersana; sebagian kecil Kec. Losari, Banjarharjo, Ketanggungan, dan Tanjung	-	Sebagian besar Kab. Brebes
<b>KOTA PEKALONGAN</b>	-	-	-	Kec. Kandangserang; sebagian besar Kec. Panninggaran; sebagian Kec. Kesesi; sebagian kecil Kec. Kajen dan Talun.
<b>KAB. PEKALONGAN</b>	-	-	-	Kec. Kandangserang; sebagian besar Kec. Panninggaran; sebagian Kec.

				Kesesi; sebagian kecil Kec. Kajen dan Talun
<b>KAB. PEMALANG</b>	-	-	-	Kec. Pulosari; sebagian besar Kec. Belik, Bantarbolang, Bodeh, Moga, Watukumpul; sebagian kecil Kec. Randudongkal; sebagian kecil Kec. Pemalang
<b>KOTA TEGAL</b>	-	-	-	Sebagian besar Kota Tegal
<b>KAB. TEGAL</b>	-	-	-	Sebagian besar Kab. Tegal

Kabupaten/ Kota	Tingkat Kebasahan		
	Agak Basah	Basah	Sangat Basah
<b>KAB. BATANG</b>	Kec. Batang, Tulis, dan Warungasem; sebagian besar Kec. Bandar, Subah, dan Wonotunggal; sebagian kecil Kec. Blado dan Limpung; sebagian kecil Kec. Bawang, Gringsing, dan Reban	Sebagian kecil Kec. Bandar, Bawang, Blado, dan Reban	-
<b>KAB. BREBES</b>	Sebagian besar Kec. Sirampog dan Tonjong; sebagian kecil Kec. Ketanggungan dan Larangan; sebagian kecil Kec. Banjarharjo, Bantarkawung, Bumiayu, dan Paguyangan	Sebagian kecil Kec. Banjarharjo dan Ketanggungan	-
<b>KOTA PEKALONGAN</b>	Kec. Pekalongan Selatan, Pekalongan Barat, dan Pekalongan Timur; sebagian besar Kec. Pekalongan Utara.	Pekalongan Utara	-
	Kec. Buaran, Lebakbarang, Doro, Kedungwuni, Petungkriyono, Talun,	Sebagian besar Kec. Sragi, Karanganyar, Wiradesa, dan	Sebagian besar Kec. Bojong;

<b>KAB. PEKALONGAN</b>	dan Tirto; sebagian Kec. Kajen dan Paninggaran; sebagian kecil Kec. Karanganyar, Kesesi, Wiradesa, dan Wonopringgo.	Wonopringgo; sebagian Kec. Bojong, Kesesi, Petungkriyono, dan Tirto; sebagian kecil Kec. Doro, Kajen, Kedungwuni	sebagian kecil Kec. Kajen, Karanganyar, Kesesi, Sragi, dan Wonopringgo
<b>KAB. PEMALANG</b>	Sebagian besar Kec. Pemalang dan Randudongkal; sebagian Kec. Ampelgading, Belik, Petarukan, Taman, dan Ulujami; sebagian kecil Kec. Bantarbolang, Bodeh, Comal, Moga, dan Watukumpul	Sebagian besar Kec. Comal, Ampelgading, Petarukan, Taman, dan Ulujami; sebagian Kec. Pemalang; sebagian kecil Kec. Bodeh, Bantarbolang	Sebagian kecil Kec. Ampelgading, Bodeh, dan Petarukan
<b>KOTA TEGAL</b>	-	-	-
<b>KAB. TEGAL</b>	Sebagian besar Kec. Bumijawa dan Warureja; sebagian Kec. Balapulang, Bojong, dan Suradadi; sebagian kecil Kec. Jatinegara, Kedungbanteng, dan Margasari	Sebagian kecil Kec. Warureja	-

## PRAKIRAAN PASANG SURUT

### A. PRAKIRAAN PASANG SURUT WILAYAH SEMARANG DAN SEKITARNYA



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI MARITIM TEGAL**

Jl. Kolonel Sugiono No. 100 Kota Tegal

Telp: 0283-356206, Email : stamet.tegal@bmgk.go.id, Web : bmgktegal.info

**PRAKIRAAN PASANG SURUT WILAYAH SEMARANG DAN SEKITARNYA  
BULAN: APRIL 2026**

Lintang : 06° 44' 04.19" S  
Bujur : 108° 34' 59.79" T

TANGGAL	PASANG MAKSIMUM		SURUT MINIMUM	
	JAM (WIB)	TINGGI (METER)	JAM (WIB)	TINGGI (METER)
01 April 2026	17.00	0.9	03.00	0.4
02 April 2026	17.00	0.8	03.00	0.4
03 April 2026	21.00	0.8	09.00	0.5
04 April 2026	16.00	0.8	09.00	0.5
05 April 2026	14.00	0.8	10.00	0.5
06 April 2026	13.00	0.8	24.00	0.4
07 April 2026	14.00	0.9	24.00	0.4
08 April 2026	14.00	0.9	24.00	0.3
09 April 2026	16.00	1.0	24.00	0.3
10 April 2026	15.00	1.0	24.00	0.3
11 April 2026	15.00	1.0	24.00	0.3
12 April 2026	15.00	1.0	24.00	0.3
13 April 2026	16.00	1.0	24.00	0.4
14 April 2026	16.00	1.0	24.00	0.4
15 April 2026	16.00	0.9	24.00	0.4
16 April 2026	17.00	0.9	24.00	0.4
17 April 2026	16.00	0.8	24.00	0.4
18 April 2026	17.00	0.8	24.00	0.4
19 April 2026	08.00	0.7	24.00	0.4
20 April 2026	11.00	0.8	24.00	0.4
21 April 2026	13.00	0.9	24.00	0.4
22 April 2026	14.00	1.0	23.00	0.3
23 April 2026	14.00	1.0	24.00	0.3
24 April 2026	14.00	1.0	24.00	0.3
25 April 2026	14.00	1.0	23.00	0.2
26 April 2026	15.00	1.0	24.00	0.2
27 April 2026	15.00	1.0	24.00	0.3
28 April 2026	15.00	0.9	24.00	0.3
29 April 2026	17.00	0.9	24.00	0.3
30 April 2026	16.00	0.8	1.0	0.3

Sumber Data: Pushidros AL

## B. PRAKIRAAN PASANG SURUT WILAYAH CIREBON DAN SEKITARNYA



### BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI MARITIM TEGAL

Jl. Kolonel Sugiono No. 100 Kota Tegal

Telp: 0283-356206, Email : stamet.tegal@bmgk.go.id, Web : bmgktegal.info

#### PRAKIRAAN PASANG SURUT WILAYAH CIREBON DAN SEKITARNYA BULAN: APRIL 2026

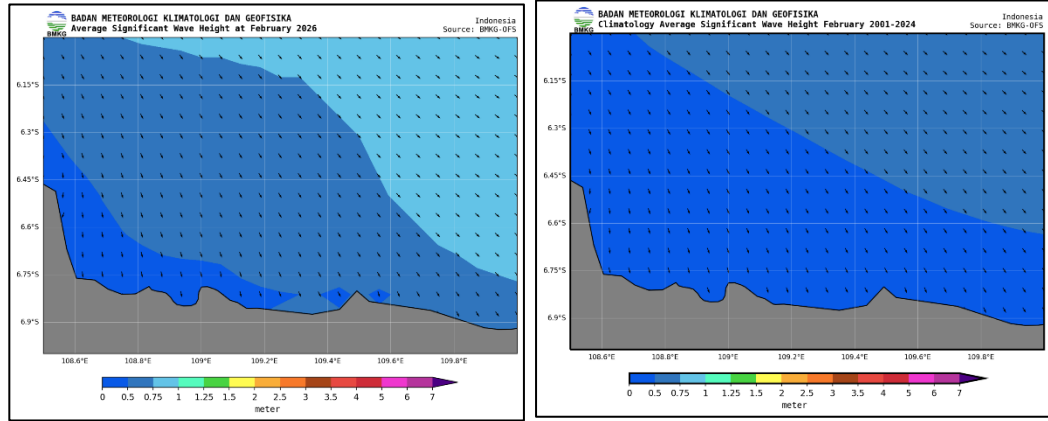
Lintang : 06° 57' 16.20" S  
Bujur : 110° 25' 19.13" T

TANGGAL	PASANG MAKSIMUM		SURUT MINIMUM	
	JAM (WIB)	TINGGI (METER)	JAM (WIB)	TINGGI (METER)
01 April 2026	19.00	0.9	04.00	0.4
02 April 2026	17.00	0.8	05.00	0.4
03 April 2026	16.00	0.8	10.00	0.4
04 April 2026	15.00	0.8	11.00	0.4
05 April 2026	17.00	0.9	12.00	0.4
06 April 2026	17.00	0.9	10.00	0.3
07 April 2026	17.00	0.9	11.00	0.3
08 April 2026	17.00	0.9	10.00	0.3
09 April 2026	17.00	0.9	12.00	0.4
10 April 2026	17.00	0.9	12.00	0.4
11 April 2026	17.00	9.0	12.00	0.4
12 April 2026	16.00	0.9	12.00	0.4
13 April 2026	18.00	1.0	12.00	0.4
14 April 2026	18.00	1.0	11.00	0.4
15 April 2026	18.00	1.0	11.00	0.4
16 April 2026	19.00	1.0	04.00	0.4
17 April 2026	17.00	0.9	05.00	0.4
18 April 2026	16.00	0.8	06.00	0.4
19 April 2026	16.00	0.8	08.00	0.4
20 April 2026	15.00	0.8	09.00	0.4
21 April 2026	16.00	0.9	08.00	0.3
22 April 2026	15.00	0.9	09.00	0.3
23 April 2026	17.00	1.0	10.00	0.3
24 April 2026	16.00	1.0	10.00	0.3
25 April 2026	16.00	1.0	24.00	0.3
26 April 2026	17.00	1.0	24.00	0.3
27 April 2026	17.00	1.0	24.00	0.3
28 April 2026	18.00	1.0	24.00	0.3
29 April 2026	17.00	0.9	03.00	0.3
30 April 2026	18.00	0.9	05.00	0.3

Sumber Data: Pushidros AL

# ANALISIS KONDISI WILAYAH PERAIRAN BREBES - PEMALANG

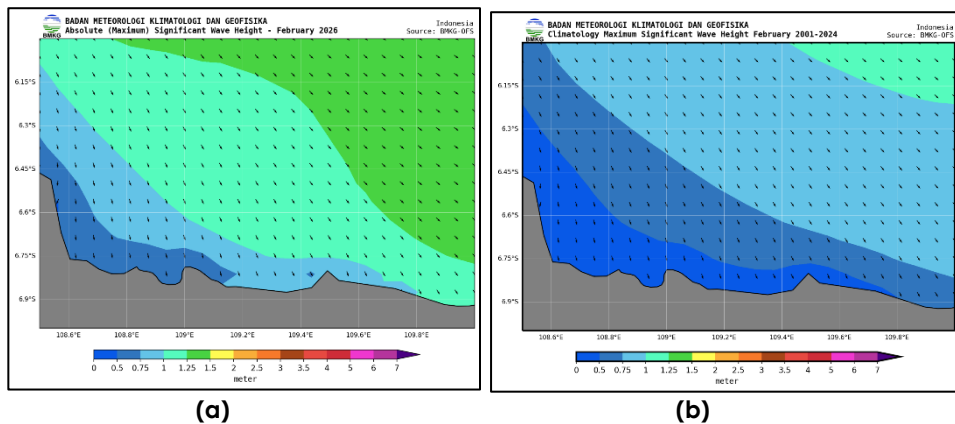
## A. Analisis Tinggi Gelombang Signifikan



(a) (b)  
 Gambar 27. a. Analisis Rata – rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Februari 2026, b. Analisis Rata – rata Klimatologi Tinggi Gelombang Signifikan  
 (Sumber: Data Analisis BMKG - OFS)

Pada bulan Februari 2026, tinggi gelombang signifikan di wilayah Perairan Brebes hingga Pemalang yaitu 0 - 0,75 m. Sementara berdasarkan analisis klimatologi di wilayah tersebut, tinggi gelombang signifikan di wilayah tersebut yaitu 0,5 m.

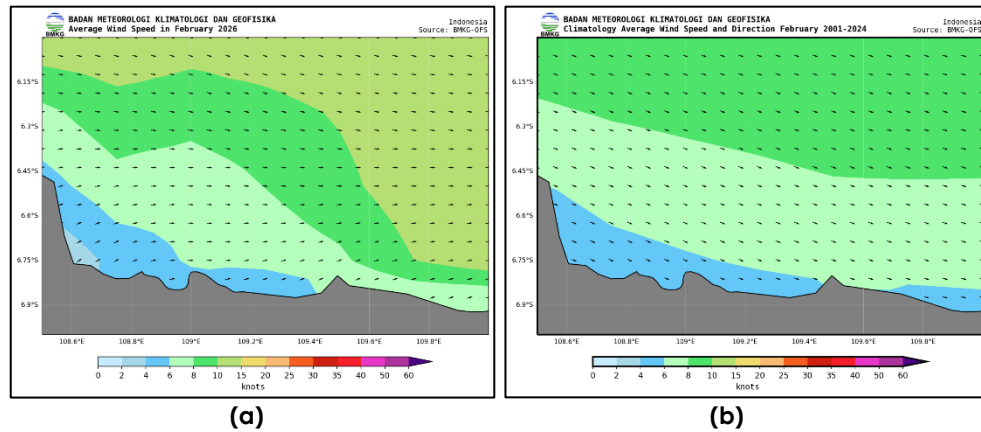
## B. Analisis Tinggi Gelombang Maksimum



(a) (b)  
 Gambar 28. a. Analisis Rata – rata Tinggi Gelombang Maksimum Bulan Februari 2026, b. Analisis Rata – rata Klimatologi Tinggi Gelombang Maksimum  
 (Sumber: Data Analisis BMKG - OFS)

Pada bulan Februari 2026, tinggi gelombang maksimum di wilayah Perairan Brebes hingga Pemalang yaitu 0 - 1,25 m. Sementara berdasarkan analisis klimatologi di wilayah tersebut tinggi gelombang maksimum di wilayah tersebut yaitu 0,75 m.

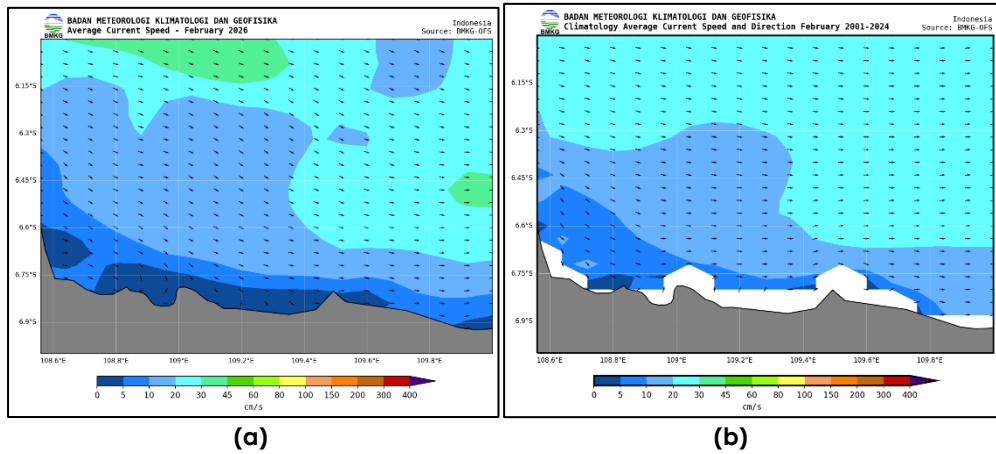
### C. Analisis Arah Dan Kecepatan Angin



Gambar 29. a. Analisis Rata – rata Tinggi Gelombang Arah dan Kecepatan Angin Februari 2026, b. Analisis Rata – rata Klimatologi Arah dan Kecepatan Angin (Sumber: Data Analisis BMKG - OFS)

Pada bulan Februari 2026, di wilayah Perairan Brebes hingga Pemalang angin bertiup dari arah Barat Daya hingga Barat dengan kecepatan 2– 8 knot. Sementara berdasarkan analisis klimatologi di wilayah tersebut angin bertiup dari arah Barat hingga Barat Laut dengan kecepatan 4 – 8 knot.

#### D. Analisis Arah Dan Kecepatan Arus Permukaan



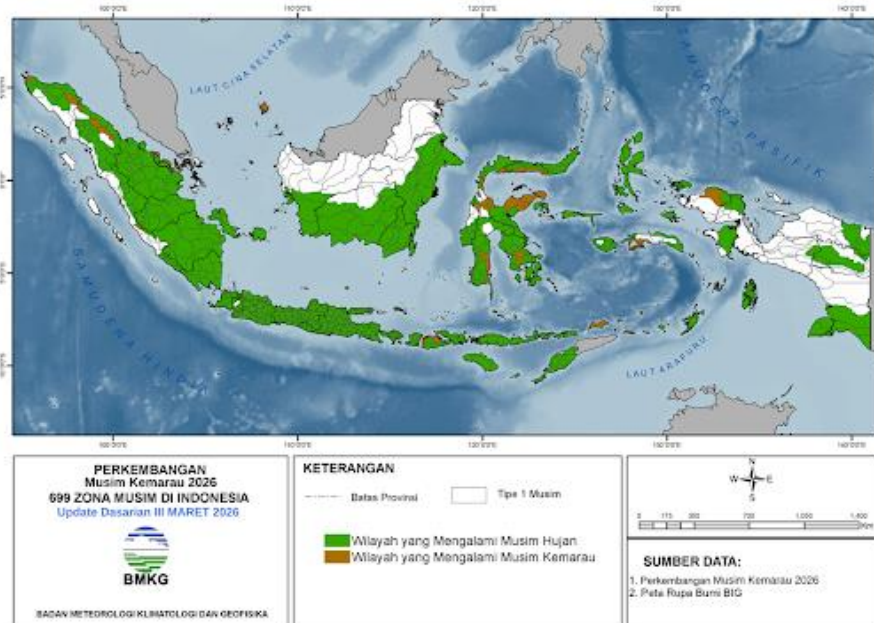
(a) Gambar 30. a. Analisis Rata – rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Februari 2026, b. Analisis Rata – rata Klimatologi Arah dan Kecepatan Arus Permukaan (Sumber: Data Analisis BMKG - OFS)

Pada bulan Februari 2026, di wilayah Perairan Brebes hingga Pematang arus permukaan bergerak ke arah Tenggara dengan kecepatan 5 - 20 cm/s. Sementara berdasarkan analisis klimatologi di wilayah tersebut arus permukaan bergerak ke arah Timur hingga Tenggara dengan kecepatan 5 - 20 cm/s.

## ARTIKEL

### Perkembangan Musim Kemarau dan Prediksi El Nino tahun 2026: Kemarau Lebih Kering dan Panjang, BMKG Tekankan Pentingnya Antisipasi

**Jakarta, 5 April 2026** – Pasca Konferensi Pers untuk Prediksi Musim Kemarau dan Prediksi El Nino tanggal 4 Maret 2026 yang lalu, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mencatat hingga akhir Maret 2026, sebanyak 7% Zona Musim (ZOM) di Indonesia telah memasuki musim kemarau. Jumlah ini akan terus bertambah secara signifikan dengan sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi mulai memasuki musim kemarau pada April, Mei, dan Juni 2026.



Gambar 1. Wilayah yang sedang mengalami musim kemarau (warna coklat), pemutakhiran dasarian III Maret 2026.

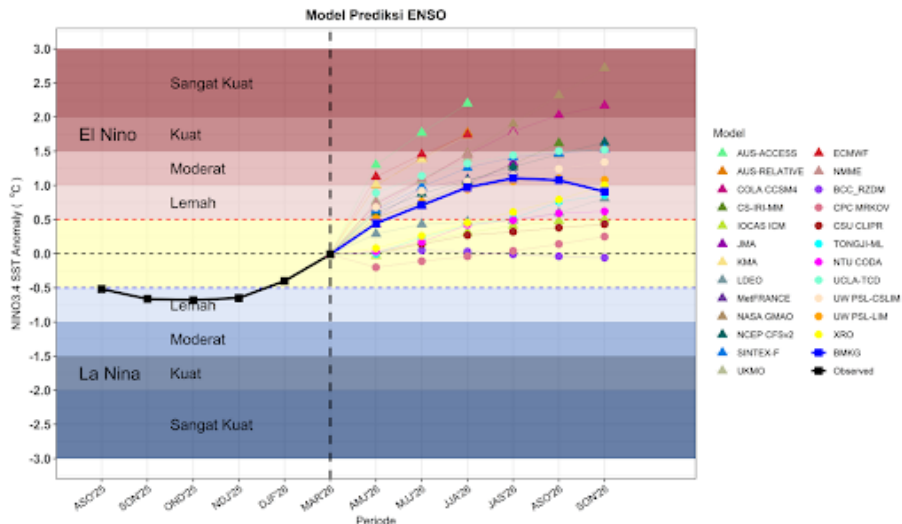
Kepala BMKG, Teuku Faisal Fathani, menjelaskan bahwa beberapa wilayah yang telah memasuki musim kemarau adalah sebagian kecil wilayah Aceh, sebagian kecil wilayah Sumatera Utara, sebagian kecil Riau, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian kecil NTB, sebagian kecil NTT dan Maluku, serta sebagian kecil Papua Barat.

“BMKG akan terus memantau perkembangan dinamika iklim global dan regional serta menyampaikan pembaruan informasi secara berkala. Masyarakat diharapkan terus mengikuti informasi resmi yang disampaikan

BMKG melalui berbagai kanal komunikasi yang tersedia," kata Faisal di Jakarta, Minggu (5/4).

Di sisi lain, Deputi Bidang Klimatologi BMKG, Ardhasena Sopaheluwakan, menjelaskan BMKG juga memprediksi peluang berkembangnya fenomena El Niño pada semester kedua tahun ini. Hingga akhir Maret 2026, kondisi El Niño-Southern Oscillation (ENSO) dan Indian Ocean Dipole (IOD) terpantau masih berada pada fase Netral. Namun, pemodelan iklim menunjukkan bahwa ENSO dapat berkembang menjadi fase El Niño pada semester kedua tahun 2026.

"Pada saat ini, prediksi BMKG untuk intensitas El Niño berada pada kategori lemah hingga moderat dengan peluang 50-80%, dan mencatat adanya kemungkinan kecil (kurang dari 20%) fenomena ini berkembang menjadi kategori kuat" ujarnya.



Gambar 2. Prediksi ENSO dari berbagai pusat layanan iklim, pemutakhiran dasarian III Maret 2026.

BMKG mengingatkan pentingnya kehati-hatian dalam menginterpretasikan data prediksi saat ini karena adanya fenomena spring predictability barrier—penurunan drastis akurasi prediksi model cuaca dan iklim untuk ENSO saat belahan Bumi utara melewati periode musim semi (Maret, April, Mei). Akurasi prediksi El Niño yang dihasilkan pada periode Maret-April umumnya hanya andal untuk prakiraan tiga bulan ke depan, sehingga diperlukan expertise dalam pemahaman interaksi multi-faktor yang menyebabkan lahirnya kondisi El Niño maupun dampak telekoneksinya ke wilayah Indonesia. Untuk itu BMKG perlu terus memantau pembaruan data secara berkala dan mengkaji perkembangannya.

Senada dengan hal tersebut, bahwa tingkat kepercayaan (confidence) terhadap intensitas El Niño akan semakin tinggi pada hasil prediksi bulan Mei 2026. Secara statistik, prediksi pada bulan Mei memiliki keandalan yang lebih baik untuk menjangkau kondisi iklim hingga enam bulan ke depan.

“Meskipun intensitas pastinya masih berkembang, BMKG menegaskan bahwa musim kemarau 2026 diprediksi akan lebih kering dan berlangsung lebih panjang dibandingkan rata-rata normalnya, sebagai kontribusi juga dari variabilitas iklim alamiah yang ada di wilayah Indonesia,” jelasnya.



Gambar 3. Prediksi sifat Musim Kemarau 2026.

Dapat diakses melalui <https://www.bmkg.go.id/iklim/prediksi-musim>

Menghadapi kondisi tersebut, BMKG mengimbau masyarakat agar tetap meningkatkan kewaspadaan melalui langkah-langkah presisi yang bisa dilakukan oleh seluruh pihak. Informasi lengkap mengenai Prediksi Musim Kemarau 2026 dan langkah antisipasi pemangku kebijakan, beragam sektor dan masyarakat dapat di akses di link berikut ini:

<https://www.bmkg.go.id/iklim/prediksi-musim/prediksi-musim-kemarau-tahun-2026-di-indonesia>

Lebih lanjut dimohon pemangku kebijakan dan masyarakat untuk mengacu kepada informasi perkembangan iklim yang resmi dan kredibel dari BMKG melalui beragam kanal informasi.

Sumber: <https://www.bmkg.go.id/berita/utama/perkembangan-musim-kemarau-dan-prediksi-el-nino-tahun-2026-kemarau-lebih-kering-dan-panjang-bmkg-tekan-pentingnya-antisipasi>

## **ISTILAH**

### **A. Cuaca**

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

### **B. Iklim**

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

### **C. Curah Hujan**

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

### **D. Sifat Hujan**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu :

#### 1. Atas Normal (AN)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115%.

#### 2. Normal (N)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85 % - 115 %.

#### 3. Bawah Normal (BN)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya kurang dari 85 %.

### **E. Normal Curah Hujan**

#### 1. Rata-rata Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.

#### 2. Normal Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

#### 3. Standar Normal Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Februari 1901 s/d 31 Desember 1930, 1 Februari 1931 s/d 31 Desember 1960, 1 Februari 1961 s/d 31 Desember 1990 dan seterusnya.

### **F. Awal Musim Hujan**

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

### **G. Awal Musim Kemarau**

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

**H. El Nino**

Fenomena global dari sistem interaksi laut-atmosfer yang ditandai memanasnya SML di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) atau anomali SML di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh El Nino di Indonesia tergantung kondisi perairan di wilayah Indonesia. Jika suhu perairan Indonesia cukup dingin maka mengurangi curah hujan, sebaliknya jika suhu perairan Indonesia cukup hangat maka tidak mempengaruhi curah hujan.

**I. La Nina**

Kebalikan dari El Nino, ditandai dengan anomali SML negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4). La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut wilayah Indonesia.

**J. ENSO (El Nino Southern Oscillation)**

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya. Kondisi ENSO netral jika nilai indeks ENSO sebesar -0.5 hingga 0.5.

**K. Dipole Mode**

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatra.

**L. IOD (Indian Ocean Dipole)**

Sirkulasi yang mirip dengan ENSO namun sirkulasinya berada di Samudera Hindia, yang ditandai dengan meningkatnya SML dari kondisi normal di sepanjang Ekuator Samudera Hindia, khususnya di sebelah selatan India yang diiringi dengan menurunnya SML yang tidak normal di perairan Indonesia di wilayah pantai barat Sumatra.

**M. MJO (Madden Augustusan Oscillation)**

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

**N. Monsun**

Pembalikan arah angin permukaan dominan antara musim panas dan musim dingin dengan kriteria perubahan arah angin dominannya sebesar  $120^\circ$  atau lebih antara bulan Februari dan Agustus, frekuensi rata-rata arah angin dominan pada bulan Februari dan Agustus lebih dari 40%, kecepatan angin rata-ratanya lebih dari 3 m/s di kedua bulan tersebut dan tidak ada pergantian pola siklonik-antisiklonik yang terjadi dalam 2 tahun di luasan  $50$ lintang  $\times$   $50$ ujur (Ramage, 1971).